

ABSTRAK

Yunita Setyaningrum (021414028). 2008. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remidi Dikalangan Siswa Kelas VIII dalam Penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Metode Substitusi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (a) kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas VIII dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan metode substitusi dan (b) cara guru menyajikan pengajaran remidi untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif-deskriptif. Subjek penelitian adalah empat siswa kelas VIII SLTP N 2 Srandakan Bantul yang sedang mengikuti pembelajaran matematika tentang SPLDV. Pengumpulan data berlangsung selama bulan November 2007 di SLTP N 2 Srandakan Bantul. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara tes diagnostik dan wawancara dengan siswa. Proses wawancara antara peneliti dengan subjek ini direkam dengan menggunakan alat bantu berupa *handycam*, agar data yang diperoleh lebih lengkap. Analisa data dilakukan dengan prosedur: (1) transkripsi data yang diambil dari rekaman wawancara dengan subjek, (2) penentuan topik-topik data dengan cara membandingkan dan mengkontraskan bagian-bagian data dalam transkripsi, (3) penentuan kategori-kategori data dengan cara membandingkan dan mengkontraskan topik-topik data, dan (4) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian berupa deskripsi mengenai kesulitan siswa dalam menyelesaikan SPLDV dengan metode substitusi dan pengajaran remidi bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan siswa dalam penelitian ini terdiri dari : 1). Kesulitan memahami SPLDV, yang meliputi kesulitan dalam menyebutkan / memberikan contoh-contoh persamaan linear, kesulitan dalam memahami suku-suku yang sejenis dan bukan sejenis, kesulitan dalam memahami perbedaan persamaan dengan sistem persamaan, kesulitan menyebutkan ada berapa cara yang digunakan dalam penyelesaian SPLDV; 2). Kesulitan dalam menentukan cara yang digunakan dalam menyelesaikan SPLDV, yang meliputi kesulitan dalam melakukan operasi hitung penjumlahan bilangan rasional, melakukan operasi hitung penjumlahan suku-suku yang memuat variabel, kesulitan dalam melakukan operasi hitung pengurangan bilangan rasional, melakukan operasi hitung pengurangan suku-suku yang memuat variabel, melakukan operasi hitung perkalian bilangan rasional, melakukan operasi hitung perkalian suku-suku yang memuat variabel, melakukan operasi hitung pembagian bilangan rasional, menyederhanakan bentuk persamaan, mensubstitusikan persamaan yang satu ke persamaan lainnya, menuliskan penyelesaian SPLDV, mengubah bentuk persamaan. Cara guru melakukan pembelajaran remidi tentang kesulitan siswa dalam penelitian ini dilakukan dengan dengan cara : 1). Memberikan cara membedakan antara bilangan positif dengan bilangan negatif.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jika bilangan negatif maka siswa mempunyai hutang, tetapi jika bilangan positif maka siswa mempunyai kekayaan yang dapat digunakan untuk membayar hutang tersebut. 2). Memberikan contoh soal misalnya penjumlahan bilangan positif dengan bilangan negatif kemudian memberikan cara yang mudah diterima oleh siswa yaitu dengan menjumlahkan hutang dengan kekayaan. 3). Menjelaskan kembali pengertian persamaan dan pengertian sistem persamaan, memberikan contoh-contoh dan sistem persamaan. 4). Menjelaskan bahwa nilai x atau y pada persamaan pertama bernilai sama dengan nilai x atau y pada persamaan kedua jika kedua persamaan tersebut merupakan suatu sistem persamaan kemudian guru menjelaskan cara mensubstitusikan nilai x atau y ke dalam persamaan. 5). Menjelaskan tentang makna substitusi, menjelaskan cara menyelesaikan soal sistem persamaan linear dengan metode substitusi dan memberikan soal-soal latihan. 6). Memberikan soal-soal latihan kemudian membahas soal-soal latihan tersebut.



ABSTRACT

Yunita Setyaningrum (021414028). 2008. *Diagnosis on Remedial Teaching and Learning Difficulties on the Eighth Grade Students in Solving the System of Two Variables Linear Equivalent by Substitution Method*. Thesis. Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics Education and Science, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta.

This research is aimed to reveal: (a) the eighth grade students' difficulties in solving the system of two variables linear equivalent by substitution method and (b) the teacher's methods in giving the remedial teaching to help the students who have difficulties in learning.

This research used qualitative-descriptive research. The subject of this research are four classes of the eighth grade students of 2 Srandakan Bantul Junior High School who were studying about the system of two variables linear equivalent. The data were gathered during November 2007 in 2 Srandakan Bantul Elementary School. The data collection in this research was obtained by the diagnostics test and interview with the students. Interview process between the researcher and the subject was recorded using an aid tool, *handycam* to have more complete data. The data analysis was done by procedure: (1) data transcript that was obtained from interview recorded with the subject, (2) data topics choice by comparing and contrasting parts of data in the transcript, (3) data categories choice by comparing and contrasting topics of the data, and (4) drawing conclusion.

The result of the research was a descriptive of the students' difficulties in solving the system of two variables linear equivalent by substitution method and remedial teaching to the students who have difficulties in learning. The students' difficulties in this research consisted of: 1). Difficulties in understanding the system of two variables linear equivalent which consisted of difficulties in giving examples of linear equivalent, understanding homo-foot and hetero-foot, understanding the differences between equivalent and equivalent system, stating the ways were used in solving the system of two variables linear equivalent; 2). Difficulties in defining the methods used in solving the system of two variables linear equivalent which consisted of difficulties in doing counting operational of rational number summing, in doing counting operational of summing the foots with variable, in doing counting operational of subtracting rational number, in doing counting operational of subtracting the foots with variable, in doing counting operational of multiplying rational number, in doing counting operational of multiplying the foots with variable, in doing counting operational of dividing rational number, simplifying equivalent form, substituting one equivalent to the others, writing the system of two variables linear equivalent solving, changing the equivalent form. The teacher's methods in giving the remedial teaching of the students' difficulties were: 1). Giving the method to

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

differentiate positive and negative number. If negative number, the student had debt, if positive number, the student had wealth that could be used to pay the debt. 2). Giving examples, such as summing the positive number with negative number and then gave the simple way to solve by summing the debt and the wealth. 3) Re-explaining about the definition of equivalent and equivalent system, giving the examples and equivalent system. 4) Explaining that the value of x or y of the first equivalent had the same value with the value of x and y of the second equivalent if both were equivalent system. 5) Explaining about the meaning of substitution, explaining the way in solving linear equivalent system using substitution method and giving the exercises. 6) Giving exercises and discussing the exercises.

